

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dari berbagai bidang membawa dampak positif bagi Indonesia. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi harus berjalan berdampingan agar kemampuan sumber daya manusianya dapat berhasil menjadi sumber daya yang berguna. Semakin tinggi teknologi yang digunakan maka semakin tinggi ilmu pengetahuan dan keterampilan tenaga kerja yang dibutuhkan untuk operasi dan pemeliharaan. Selain itu, tingginya teknologi akan mengakibatkan timbulnya bahaya yang terjadi maka diperlukannya pengendalian yang tepat agar tidak terjadi kerugian yang besar baik material maupun non material. Pada era industrialisasi saat ini membutuhkan dukungan tenaga kerja yang sehat dan produktif dengan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan efisien (Wahyuni 2018).

Upaya pencegahan kecelakaan akibat kerja dapat ditinjau dengan melakukan studi karakteristik tentang kecelakaan agar tindakan pencegahan dan penanggulangannya dapat ditentukan melalui pendekatan yang paling tepat. Undang undang No 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja menyebutkan bahwa setiap tenaga kerja memiliki hak untuk mendapatkan perlindungan atau keselamatannya dalam melakukan pekerjaan di lingkungan kerja. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan kegiatan untuk menjamin terciptanya kondisi yang aman, terhindar dari gangguan fisik dan mental melalui pembinaan, pengarahan dan *control* terhadap pelaksanaan tugas dari perusahaan maupun pemerintahan sesuai dengan aturan yang berlaku.

PT Sutrakabel Intimandiri salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri kabel, perusahaan ini memiliki tenaga kerja dan mesin yang tidak sedikit. Setiap mesin dan peralatan mempunyai karakteristik dan ciri khas yang berbeda, serta tahapan dan pelaksanaannya berbeda. Hal ini dapat menimbulkan kecelakaan dan gangguan kesehatan kepada para pekerja. Oleh karena itu PT Sutrakabel Intimandiri sangat memperhatikan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada setiap pekerjanya. Upaya yang dilakukan perusahaan wajib menerapkan pencegahan kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja (PAK) untuk meminimalkan bahaya dan risiko pada lingkungan kerja serta mengimplementasikan dalam dokumen identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian yang dilakukan untuk mencegah serta menghindari potensi bahaya menggunakan mesin terutama saat pekerja mengoperasikan mesin dengan menggunakan standar yang telah diterapkan di PT Sutrakabel Intimandiri dalam menganalisis dan menilai suatu bahaya yaitu menggunakan metode *Hazard Identification, Risk Assesment and Determining Control* (HIRADC).

## 1.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Sutrakabel Intimandiri adalah:

1. Menguraikan prosedur identifikasi bahaya dan penilaian risiko pada mesin *up casting* di PT Sutrakabel Intimandiri,
2. Mengidentifikasi bahaya dan melakukan penilaian risiko pada mesin *up casting* di PT Sutrakabel Intimandiri,





2

3. Menguraikan pengendalian risiko pada mesin *up casting* di PT Sutrakabel Intimandiri.

### 1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan Praktik Kerja Lapangan (PKL) meliputi identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian pada mesin *up casting* di PT Sutrakabel Intimandiri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.